

# **Pengoptimalan Sumberdaya Dalam Manajemen Administrasi Negara : Pendekatan Kualitatif**

Dosen Pengampu :

Intan Fitri Meutia, S.A. N., M.A., Ph.D.



Disusun Oleh :

Sherlina Annatasya

2256041041

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2023**

**BAB II**

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Konsep Dasar Manajemen Administrasi Negara**

Konsep Dasar Manajemen Administrasi Negara melibatkan sejumlah elemen penting yang membentuk dasar pemahaman dan praktik dalam mengelola administrasi negara. Berikut adalah poin-poin utama terkait dengan konsep dasar Manajemen Administrasi Negara:

#### **1. Definisi Manajemen Administrasi Negara**

Manajemen Administrasi Negara adalah pendekatan atau proses yang digunakan dalam mengelola sumber daya, kebijakan, program, dan pelayanan publik di tingkat pemerintahan. Ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai aspek administratif pemerintahan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

#### **2. Tujuan Manajemen Administrasi Negara**

Tujuan utama Manajemen Administrasi Negara adalah untuk mencapai efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan. Beberapa tujuan spesifik dalam Manajemen Administrasi Negara meliputi:

1. Meningkatkan pelayanan publik kepada warga negara.
2. Mengelola sumber daya publik secara efisien.
3. Meningkatkan kualitas dan efektivitas kebijakan publik.
4. Meningkatkan akuntabilitas pemerintah terhadap masyarakat.
5. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.

#### **3. Prinsip-prinsip Manajemen Administrasi Negara**

Prinsip-prinsip yang menjadi landasan dalam Manajemen Administrasi Negara meliputi:

1. Akuntabilitas: Pemerintah harus bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil dalam menjalankan administrasi negara.
2. Efisiensi: Sumber daya publik harus digunakan dengan cara yang paling efisien untuk mencapai tujuan-tujuan pemerintah.
3. Efektivitas: Administrasi negara harus mencapai hasil yang diinginkan dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.
4. Transparansi: Pemerintah harus memberikan informasi yang jelas dan terbuka kepada masyarakat tentang kebijakan, program, dan keputusan administratif.
5. Partisipasi: Masyarakat harus memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang memengaruhi mereka.

6. Responsivitas: Pemerintah harus merespons kebutuhan dan aspirasi masyarakat dengan cepat dan tepat.

## **B. Pentingnya Pengoptimalan Sumber Daya dalam Administrasi Negara**

Pengoptimalan sumber daya dalam administrasi negara memiliki banyak manfaat dan relevansi penting dalam meningkatkan kinerja pemerintahan dan pelayanan publik. Berikut adalah beberapa aspek penting yang menyoroti kepentingan pengoptimalan sumber daya dalam administrasi negara:

### **1. Efisiensi dan Efektivitas dalam Pengelolaan Sumber Daya**

#### **1. Efisiensi**

Pengoptimalan sumber daya mencakup penggunaan sumber daya publik (termasuk anggaran, tenaga kerja, dan infrastruktur) dengan cara yang paling efisien. Ini berarti mencari cara untuk mencapai hasil yang sama atau lebih baik dengan biaya yang lebih rendah. Dengan efisiensi, pemerintah dapat menghindari pemborosan dan memaksimalkan hasil dari sumber daya yang tersedia.

#### **2. Efektivitas**

Efektivitas dalam pengelolaan sumber daya berarti mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang efisien. Tidak hanya masalah biaya, tetapi juga tentang mencapai hasil yang diinginkan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Dengan pengoptimalan sumber daya, pemerintah dapat mencapai tujuan-tujuan mereka dengan cara yang lebih efektif.

### **2. Dampak Positif Pengoptimalan Sumber Daya pada Pelayanan Publik**

#### **1. Peningkatan Kualitas Pelayanan**

Dengan mengoptimalkan sumber daya, pemerintah dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik. Ini termasuk pelayanan kesehatan, pendidikan, infrastruktur, keamanan, dan banyak aspek lainnya yang memengaruhi kehidupan warga negara. Ketika sumber daya digunakan dengan bijaksana, pelayanan dapat ditingkatkan.

#### **2. Penyediaan Pelayanan yang Lebih Merata**

Pengoptimalan sumber daya juga dapat membantu dalam memastikan bahwa pelayanan publik didistribusikan secara merata kepada seluruh penduduk. Hal ini membantu mengurangi kesenjangan sosial dan memastikan bahwa semua warga memiliki akses yang sama terhadap layanan dasar.

#### **3. Meningkatkan Kepuasan Masyarakat**

Ketika pemerintah mampu memberikan pelayanan yang lebih baik dan lebih efisien, hal ini akan meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pemerintah dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah.

### **3. Kontribusi Pengoptimalan Sumber Daya terhadap Pembangunan Negara**

#### **1. Pembangunan Ekonomi**

Pengoptimalan sumber daya dapat membantu dalam menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan menghindari pemborosan dan memfokuskan investasi pada proyek-proyek yang menguntungkan, pemerintah dapat menciptakan lapangan kerja, mendorong investasi swasta, dan meningkatkan produktivitas ekonomi.

## 2. Peningkatan Infrastruktur

Pengoptimalan sumber daya juga membantu dalam membangun dan memelihara infrastruktur yang penting bagi pembangunan negara, seperti jaringan transportasi, listrik, dan air bersih.

## 3. Pemberantasan Kemiskinan

Dengan mengalokasikan sumber daya secara cerdas untuk program-program yang mendukung pengentasan kemiskinan, pengoptimalan sumber daya dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

### C. Kerangka Konseptual Pengoptimalan Sumber Daya

Kerangka konseptual pengoptimalan sumber daya dalam administrasi negara mencakup model, faktor-faktor yang memengaruhi pengoptimalan, dan indikator pengukuran. Ini membantu dalam memahami bagaimana pemerintah dapat mengelola sumber daya dengan lebih baik dan mencapai hasil yang lebih baik. Berikut adalah kerangka konseptual untuk pengoptimalan sumber daya:

#### 1. Model Pengoptimalan Sumber Daya dalam Administrasi Negara

Model pengoptimalan sumber daya adalah kerangka kerja konseptual yang menggambarkan bagaimana sumber daya publik dapat digunakan dengan cara yang paling efisien dan efektif dalam administrasi negara. Model ini mencakup langkah-langkah berikut:

1. Perencanaan: Identifikasi tujuan, prioritas, dan kebutuhan sumber daya.
2. Penganggaran: Allokasikan sumber daya sesuai dengan prioritas dan kebutuhan.
3. Pelaksanaan: Implementasikan kebijakan, program, atau proyek dengan cara yang efisien.
4. Pengawasan: Awasi penggunaan sumber daya untuk memastikan kepatuhan terhadap rencana dan anggaran.
5. Evaluasi: Evaluasi hasil dan dampak penggunaan sumber daya serta identifikasi perbaikan yang diperlukan.

#### 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengoptimalan Sumber Daya

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pengoptimalan sumber daya dalam administrasi negara, termasuk:

1. Kebijakan Publik: Desain dan implementasi kebijakan dapat memengaruhi cara sumber daya dialokasikan dan digunakan.
2. Kepemimpinan dan Manajemen: Kepemimpinan yang baik dan manajemen yang efisien adalah kunci dalam mengoptimalkan sumber daya.
3. Anggaran dan Keuangan: Sumber daya keuangan yang cukup dan pengelolaan anggaran yang bijaksana diperlukan.
4. Partisipasi Masyarakat: Keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dapat membantu mengidentifikasi prioritas dan kebutuhan.
5. Teknologi dan Inovasi: Penggunaan teknologi dan inovasi dapat meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

### **3. Indikator Pengukuran Pengoptimalan Sumber Daya**

Untuk mengukur tingkat pengoptimalan sumber daya dalam administrasi negara, diperlukan indikator yang dapat digunakan untuk evaluasi. Beberapa indikator yang mungkin digunakan adalah:

1. Rasio Pengeluaran terhadap Hasil : Menilai efisiensi dalam penggunaan anggaran dan sumber daya.
2. Kualitas Pelayanan: Menilai sejauh mana pelayanan publik memenuhi standar yang ditetapkan.
3. Pengukuran Hasil: Mengukur dampak positif yang dihasilkan dari penggunaan sumber daya.
4. Kepuasan Masyarakat: Menilai sejauh mana masyarakat puas dengan pelayanan yang diberikan.
5. Transparansi dan Akuntabilitas: Menilai sejauh mana pemerintah mengungkapkan informasi tentang penggunaan sumber daya dan bertanggung jawab atas keputusan mereka.

### **D. Tinjauan Literatur tentang Pengoptimalan Sumber Daya dalam Administrasi Negara**

Tinjauan literatur tentang pengoptimalan sumber daya dalam administrasi negara mencakup berbagai studi, teori, dan tantangan yang terkait dengan pengelolaan sumber daya publik. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat menjadi fokus dalam tinjauan literatur ini:

#### **1. Studi-studi Kasus tentang Pengoptimalan Sumber Daya dalam Berbagai Negara**

##### **1. Studi Kasus di Amerika Serikat**

Pengoptimalan sumber daya dalam administrasi negara di Amerika Serikat sering mencakup analisis anggaran, kebijakan pajak, dan pengelolaan program-program pemerintah federal dan negara bagian.

##### **2. Studi Kasus di Singapura**

Singapura dikenal karena efisiensi administrasinya. Studi kasus di negara ini dapat menggambarkan bagaimana pemerintah memanfaatkan sumber daya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial.

##### **3. Studi Kasus di Negara Berkembang**

Studi kasus di negara-negara berkembang dapat menyoroti tantangan khusus dalam mengoptimalkan sumber daya untuk mengatasi masalah kemiskinan, pendidikan, dan infrastruktur.

#### **2. Teori dan Pendekatan yang Digunakan dalam Pengoptimalan Sumber Daya**

##### **1. Teori Pengelolaan Keuangan Publik**

Teori-teori seperti pengelolaan anggaran, pembiayaan proyek-proyek pemerintah, dan alokasi sumber daya dapat digunakan untuk memahami prinsip-prinsip dasar pengoptimalan.

##### **2. Pendekatan Manajemen Kinerja**

Konsep manajemen kinerja digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya. Pendekatan ini melibatkan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan.

### 3. Ekonomi Kesejahteraan

Pendekatan ekonomi kesejahteraan digunakan untuk menilai dampak sosial dan ekonomi dari penggunaan sumber daya. Ini melibatkan analisis biaya-manfaat dan evaluasi dampak sosial.

### 3. Tantangan dan Hambatan dalam Melaksanakan Pengoptimalan Sumber Daya

#### 1. Politik dan Kepentingan Khusus

Tantangan politik seringkali dapat menghalangi pengoptimalan sumber daya karena kepentingan khusus dan tekanan dari kelompok-kelompok tertentu.

#### 2. Ketidakpastian dan Perubahan Lingkungan

Ketidakpastian ekonomi, perubahan iklim, atau perubahan kondisi sosial dapat mempersulit pengoptimalan sumber daya yang sudah direncanakan.

#### 3. Kurangnya Kapasitas Administratif

Banyak negara, terutama yang sedang berkembang, menghadapi tantangan dalam membangun kapasitas administratif yang cukup untuk mengelola sumber daya dengan efektif.

#### 4. Ketidaktransparan dan Korupsi

Tantangan terkait dengan transparansi dan korupsi dapat menghambat pengoptimalan sumber daya. Praktik-praktik yang tidak etis dapat mengakibatkan pemborosan sumber daya.

### E. Keterkaitan Antara Pengoptimalan Sumber Daya dan Pencapaian Tujuan Administrasi Negara

Keterkaitan antara pengoptimalan sumber daya dan pencapaian tujuan administrasi negara sangat erat. Pengelolaan sumber daya publik yang baik dapat berkontribusi secara signifikan pada berbagai aspek administrasi negara dan pembangunan nasional. Pengoptimalan sumber daya dalam administrasi negara bukan hanya tentang penghematan anggaran, tetapi juga tentang mencapai tujuan-tujuan strategis pemerintah dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Hal ini terkait erat dengan pencapaian tujuan administrasi negara dan mendukung agenda pembangunan berkelanjutan yang lebih luas. Berikut adalah beberapa aspek penting keterkaitan ini:

#### 1. Peningkatan Kinerja Institusi Pemerintah melalui Pengoptimalan Sumber Daya

##### 1. Efisiensi Operasional

Dengan mengoptimalkan sumber daya, institusi pemerintah dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka. Hal ini dapat mengarah pada pengurangan biaya administratif dan peningkatan produktivitas.

##### 2. Transparansi dan Akuntabilitas

Pengoptimalan sumber daya memerlukan transparansi dalam penggunaan anggaran dan sumber daya publik. Ini meningkatkan akuntabilitas pemerintah terhadap masyarakat.

##### 3. Peningkatan Kualitas Layanan

Institusi pemerintah yang mampu mengoptimalkan sumber daya mereka cenderung memberikan pelayanan yang lebih baik dan lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

#### 2. Dampak Pengoptimalan Sumber Daya pada Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat

### 1. Pelayanan Publik yang Lebih Baik

Dengan menggunakan sumber daya secara efisien, pemerintah dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, termasuk layanan kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan lainnya.

### 2. Reduksi Ketimpangan Sosial

Pengoptimalan sumber daya dapat membantu dalam memastikan bahwa pelayanan dan manfaat pemerintah didistribusikan secara merata kepada seluruh masyarakat, mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi.

### 3. Pemberantasan Kemiskinan

Pengoptimalan sumber daya dapat digunakan untuk mendukung program-program yang mengentaskan kemiskinan, seperti program bantuan sosial dan pelatihan keterampilan.

## 3. Hubungan Pengoptimalan Sumber Daya dengan Agenda Pembangunan Berkelanjutan

### 1. Konservasi Lingkungan

Pengoptimalan sumber daya dapat membantu dalam menjaga lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap alam. Ini sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

### 2. Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Dengan mengalokasikan sumber daya dengan bijak, pemerintah dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, yang mencakup penciptaan lapangan kerja dan diversifikasi ekonomi.

### 3. Kualitas Hidup yang Lebih Baik

Pengoptimalan sumber daya juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, termasuk aspek-aspek seperti kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur.

## F. Pengalaman Negara-Negara dalam Menerapkan Pengoptimalan Sumber Daya

Pengalaman negara-negara dalam menerapkan pengoptimalan sumber daya dapat memberikan wawasan yang berharga bagi negara-negara lain dalam upaya mereka untuk meningkatkan administrasi negara dan pencapaian tujuan pembangunan. Penting untuk mengadaptasi pelajaran dari pengalaman negara lain ke dalam konteks administrasi negara tertentu. Sementara ada banyak best practices yang dapat diterapkan, pendekatan yang paling efektif akan bergantung pada tantangan dan tujuan yang spesifik bagi masing-masing negara. Studi kasus dan kerja sama antar negara dalam hal ini dapat sangat bermanfaat. Berikut adalah beberapa aspek penting dari pengalaman negara-negara dalam pengoptimalan sumber daya:

### 1. Best Practices dalam Pengoptimalan Sumber Daya di Negara-Negara Tertentu

#### 1. Singapura

Singapura sering dianggap sebagai contoh terbaik dalam pengoptimalan sumber daya dan efisiensi administrasi. Mereka telah mengembangkan proses anggaran yang cermat, pengelolaan keuangan yang ketat, dan program-program inovatif untuk mengatasi masalah sosial dan ekonomi.

#### 2. Norwegia

Norwegia memiliki pengelolaan sumber daya alam yang sangat efisien, terutama dalam sektor minyak dan gas. Mereka telah mendirikan Sovereign Wealth Fund yang kuat untuk mengelola pendapatan dari sumber daya ini dengan bijaksana untuk manfaat generasi mendatang.

### 3. Rwanda

Rwanda adalah contoh negara di Afrika yang telah berhasil mengoptimalkan sumber daya terbatas untuk membangun infrastruktur, meningkatkan pelayanan kesehatan, dan memerangi korupsi.

## 2. Pelajaran yang Dapat Dipetik dari Pengalaman Negara-Negara Lain

### 1. Pentingnya Kepemimpinan dan Tata Kelola yang Baik

Hampir semua negara yang berhasil dalam pengoptimalan sumber daya memiliki kepemimpinan yang kuat dan tata kelola yang baik. Hal ini mencakup transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang efektif.

### 2. Prioritas pada Pendidikan dan Keterampilan

Investasi dalam pendidikan dan pengembangan keterampilan masyarakat sering menjadi faktor kunci dalam pengoptimalan sumber daya jangka panjang.

### 3. Inovasi dan Teknologi

Penggunaan teknologi dan inovasi dapat meningkatkan efisiensi dalam administrasi negara dan pengelolaan sumber daya.

## 3. Relevansi Pengalaman Negara dalam Konteks Administrasi Negara Tertentu

### 1. Konteks Regional

Sementara best practices dari negara tertentu dapat memberikan inspirasi, penting untuk mempertimbangkan konteks regional dan budaya yang mungkin berbeda. Solusi yang berhasil di satu negara mungkin tidak langsung dapat diterapkan di negara lain.

### 2. Skala Ekonomi

Negara-negara dengan skala ekonomi yang berbeda mungkin memiliki tantangan yang unik dalam pengoptimalan sumber daya. Negara kecil mungkin lebih fleksibel dalam mengelola sumber daya dibandingkan dengan negara yang besar.

### 3. Kondisi Sumber Daya

Negara-negara dengan sumber daya alam yang berlimpah mungkin memiliki strategi pengoptimalan yang berbeda dengan negara yang lebih bergantung pada sektor jasa atau manufaktur.

## G. Kerangka Konseptual Manajemen Administrasi Negara yang Terkini

Kerangka konseptual manajemen administrasi negara yang terkini mencakup pendekatan dan inovasi dalam pengelolaan sumber daya yang mendukung pengoptimalan. Ini mencerminkan evolusi dalam praktik manajemen administrasi negara untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang baik. Kerangka konseptual manajemen administrasi negara yang terkini menekankan pentingnya pengoptimalan sumber daya sebagai elemen kunci dalam mencapai tujuan-tujuan pemerintah dan meningkatkan

pelayanan publik. Dengan menggunakan pendekatan dan inovasi yang relevan, pemerintah dapat lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan sumber daya dan mencapai hasil yang diinginkan.

## **1. Pendekatan Manajemen Administrasi Negara yang Berfokus pada Pengoptimalan Sumber Daya**

### **1. Pengelolaan Kinerja Berbasis Hasil**

Pendekatan ini menekankan pengukuran dan evaluasi kinerja berdasarkan hasil yang dicapai, bukan hanya input atau aktivitas. Ini memungkinkan pemerintah untuk lebih fokus pada pencapaian tujuan daripada pada penggunaan sumber daya.

### **2. Anggaran Berbasis Kinerja**

Dalam anggaran berbasis kinerja, alokasi anggaran didasarkan pada kinerja dan hasil yang diharapkan. Hal ini mendorong efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya.

### **3. Penggunaan Teknologi Informasi**

Teknologi informasi dan sistem informasi manajemen yang canggih dapat membantu pemerintah dalam pengelolaan sumber daya secara lebih efisien. Ini termasuk sistem penganggaran elektronik, e-procurement, dan pelaporan berbasis data.

### **4. Manajemen Risiko**

Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko adalah bagian penting dari pengoptimalan sumber daya. Pemerintah harus memahami risiko-risiko yang terkait dengan kebijakan dan program mereka dan mengambil tindakan yang sesuai.

## **2. Inovasi dalam Manajemen Administrasi Negara yang Mendorong Pengoptimalan Sumber Daya**

### **1. Blockchain dalam Pengadaan Publik**

Teknologi blockchain digunakan dalam beberapa negara untuk meningkatkan transparansi dan keamanan dalam pengadaan publik. Ini dapat membantu mencegah korupsi dan meningkatkan efisiensi.

### **2. Analitik Data dan Kecerdasan Buatan**

Pemanfaatan analitik data dan kecerdasan buatan memungkinkan pemerintah untuk mengidentifikasi tren, memprediksi kebutuhan, dan mengambil keputusan yang lebih cerdas dalam alokasi sumber daya.

### **3. Partnership Publik-Swasta**

Kolaborasi antara sektor publik dan swasta dapat membantu mengoptimalkan sumber daya dengan memanfaatkan keahlian dan sumber daya dari kedua sektor. Ini bisa mencakup proyek kemitraan publik-swasta dalam infrastruktur atau layanan lainnya.

### **4. Evaluasi Kebijakan yang Berkelanjutan**

Inovasi dalam evaluasi kebijakan memungkinkan pemerintah untuk secara berkelanjutan mengukur dampak kebijakan dan program mereka, dan membuat penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kirana, C. A. D., & Artisa, R. A. (2020). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Collaborative Governance di Kota Batu. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 68-84.
- Lestari, L. P., & Hidayati, M. (2023). Implementasi Kebijakan Insentif Pajak Penghasilan Final Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid 19 Di KPP Pratama Bekasi Utara Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(3), 241-254.
- Muslikin, N. (2023). Optimalisasi Pengembangan Iptek Industri Pertahanan Guna Pembangunan Nasional. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 24(2), 168-171.
- Putra, R. E., Putera, R. E., & Aromatica, D. (2022). Implementasi Kebijakan Penyaluran BPNT Melalui E-warong Versus PT Pos Indonesia Di Kota Padang. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 10(2), 266-280.
- Robial, F. E., Tarandung, C., Patiro, A., & Wangania, T. (2023). Efektivitas Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Pelayanan Publik Di Era Digital (Studi di Kantor Camat Ternate Utara Kota Ternate). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4293-4302.
- Setyabudi, A., & Kurniawan, T. (2021). Optimalisasi Faktor e-Government Berkelanjutan di Kementerian Sekretariat Negara: Kajian Literatur. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 9(1), 18-34.
- Utami, P. (2023). TRANSFORMASI ADMINISTRASI PUBLIK: INOVASI DAN ADAPTASI MENUJU EFISIENSI DAN PELAYANAN PUBLIK BERKUALITAS. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan dan Politik*, 6(2), 1-9.